

Penggunaan Siatem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan

Destropani, Arie Setya Putra, Irma yeni

Program Teknologi Informasi

Univeristas Mitra Indonesia

e-mail: destoprani@umitra.ac.id

Abstract

Management Information Sistem is a set of procedures / tools mutually supporting in generating information to support decision making and control in organizations. Komputer-based Management Information Sistem can be utilized to achieve the six goals of business strategy, there are operational excellence, product and new business models, improved relationships, improving decision-making, competitive advantage, and business continuity.

Business are confronted with complex problems, so the Management Information Sistem was developed to support decision making in the company. Management information sistem to support decision-making in the company consists of support for the threedecision-making process, there are: intelligence, design and selection.

KeyWords: *ManagementInformationSistems, Decision*

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen merupakan sekumpulan prosedur/alat yang saling mendukung dalam menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer dapat dimanfaatkan untuk mencapai enam sasaran strategi bisnis, yaitu keunggulan operasional, produk dan model bisnis baru, peningkatan hubungan, peningkatan pengambilan keputusan, keunggulan kompetitif, dan kelangsungan bisnis.

Bisnis dihadapkan pada permasalahan yang kompleks, sehingga Sistem Informasi Manajemen dikembangkan untuk mendukung pengambilan keputusan di perusahaan. Sistem informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan di perusahaan terdiri dari dukungan terhadap tiga proses pengambilan keputusan, yaitu: intelijen, desain dan seleksi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Keputusan

1. PENDAHULUAN

Proses pengambilan keputusan dalam jenis bisnis apapun merupakan aspek yang sangat penting, hampir dalam setiap aspek perusahaan membutuhkan adanya suatu keputusan, seperti apa inovasi yang akan dilakukan, bagaimana strategi pemasaran yang dipilih dapat menyaingi para pesaing, dan sebagainya. Bukan hanya untuk organisasi tetapi pengambilan keputusan juga penting untuk individu yang sangat bergantung pada hasil keputusan tersebut untuk kelangsungan hidup mereka. Untuk dapat menentukan dan membuat keputusan-keputusan strategis terhadap langkah apa yang akan perusahaan tempuh untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, tentunya, perusahaan harus memiliki sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pihak pengambil keputusan Pemakaian komputer dalam kehidupan kita telah semakin meluas dan memasyarakat.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer hadir sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan pengelolaan data secara manual dan tradisional yang cenderung lambat, rentan kesalahan, dan tidak terintegrasi. SIM merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait, yang mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai tingkatan

Penggunaan Siatem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan(Destropani)

pengambilan keputusan. Dengan dukungan teknologi komputer, SIM mampu menyediakan informasi secara real-time dan terstruktur, sehingga memungkinkan manajemen dalam merumuskan keputusan yang berdasarkan fakta dan data yang valid. Pemanfaatan SIM berbasis komputer tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan efektivitas komunikasi dan koordinasi antar bagian dalam organisasi. Sistem ini membantu manajer dalam melakukan analisis terhadap berbagai variabel internal dan eksternal perusahaan secara lebih cepat dan akurat. Hal ini penting dalam mengambil keputusan strategis, taktis, maupun operasional yang berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan secara optimal

Namun demikian, implementasi sistem informasi manajemen berbasis komputer juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, sumber daya manusia yang kompeten, serta biaya investasi yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai peran, manfaat, serta kendala dari SIM berbasis komputer menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan penerapan sistem ini dalam mendukung proses pengambilan keputusan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan sistem informasi manajemen berbasis komputer sebagai alat pendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan, dengan fokus pada bagaimana sistem tersebut dapat meningkatkan kualitas keputusan manajerial. Selain itu, penelitian ini juga akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi SIM serta hambatan yang dihadapi selama penggunaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah sekaligus praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan terintegrasi. Tentu! Mari kita bahas satu per satu dengan panjang lebar tentang sistem, informasi, dan manajemen.

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan elemen atau komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem bisa berupa gabungan dari bagian-bagian yang terorganisasi secara terstruktur, sehingga menghasilkan fungsi atau hasil yang tidak bisa dicapai oleh bagian-bagian tersebut secara individual.

Karakteristik Sistem: Komponen-komponen yang saling berinteraksi: Setiap bagian dalam sistem saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Tujuan tertentu: Sistem dibangun untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Batas sistem: Sistem memiliki batas yang memisahkan sistem dengan lingkungan di luar sistem tersebut. Input dan output: Sistem menerima masukan (input) dari lingkungan dan menghasilkan keluaran (output).

Proses transformasi: Sistem mengubah input menjadi output melalui proses tertentu.

Contoh Sistem:

Sistem komputer (hardware dan software yang bekerja sama)

Sistem transportasi (kendaraan, jalan, pengatur lalu lintas)

Sistem ekologi (manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan)

2. Pengertian Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga menjadi berarti dan berguna untuk pengambilan keputusan. Informasi memberikan pengetahuan dan wawasan yang membantu seseorang atau organisasi untuk memahami suatu situasi atau kondisi tertentu.

Perbedaan Data dan Informasi:

Data adalah fakta mentah, angka, atau simbol yang belum diolah.

Informasi adalah data yang sudah diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan sehingga memberikan makna.

Fungsi Informasi:

Membantu pengambilan keputusan

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan (Destropani)

Memecahkan masalah
Merencanakan kegiatan
Mengontrol proses
Karakteristik Informasi yang Baik:

Relevan:
Sesuai dengan kebutuhan penerima.

Tepat waktu:
Diberikan saat dibutuhkan.

Akurat:
Bebas dari kesalahan.

Lengkap:
Tidak ada informasi penting yang hilang.

Mudah dipahami:
Disajikan dengan cara yang jelas.

3. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya (manusia, keuangan, fisik, dan informasi) untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fungsi-fungsi Manajemen:

1. Perencanaan (Planning)

Menetapkan tujuan dan menentukan cara terbaik untuk mencapainya.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Menyusun struktur organisasi dan mengalokasikan sumber daya untuk mencapai tujuan.

3. Pengarahan (Leading/ Directing)

Memimpin, memotivasi, dan mengarahkan karyawan agar bekerja sesuai rencana.

4. Pengendalian (Controlling)

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan rencana agar tujuan tercapai, serta melakukan koreksi jika terjadi penyimpangan.

Tujuan Manajemen:

Meningkatkan efisiensi kerja

Mengoptimalkan penggunaan sumber daya

Mencapai tujuan organisasi

Menjaga kelangsungan hidup organisasi

Hubungan Antara Sistem, Informasi, dan Manajemen

Sistem informasi adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan.

Manajemen sangat bergantung pada informasi yang akurat dan tepat waktu untuk merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan aktivitas organisasi.

Sistem yang baik menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga manajemen dapat bekerja secara efektif dan efisien.

2. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dalam beberapa tahap utama sebagai berikut:

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan (Destropani)

Studi Literatur:

Mengumpulkan teori dan referensi terkait sistem informasi manajemen (SIM), pengambilan keputusan, dan teknologi komputer.

Perencanaan Penelitian:

Menentukan lokasi, subjek, instrumen, dan jadwal penelitian.

Pengumpulan Data:

Melakukan wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi di perusahaan yang menggunakan SIM berbasis komputer.

Pengolahan Data:

Mengorganisasi dan menyaring data mentah untuk dianalisis.

Analisis Data:

Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan temuan terkait penggunaan SIM sebagai pendukung pengambilan keputusan.

Pelaporan:

Menyusun laporan hasil penelitian lengkap dengan kesimpulan dan rekomendasi.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkup pada:

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan. Fokus pada aspek teknis dan operasional SIM serta dampaknya pada kualitas pengambilan keputusan manajerial.

Perusahaan yang menjadi lokasi penelitian adalah perusahaan yang sudah mengimplementasikan SIM berbasis komputer dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian meliputi:

Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer yang digunakan di perusahaan.

Pengguna sistem tersebut, termasuk manajer, staf IT, dan pengambil keputusan.

Proses pengambilan keputusan yang didukung oleh sistem informasi tersebut.

4. Bahan dan Alat Utama Penelitian

Bahan: Data dan informasi terkait penggunaan SIM, laporan perusahaan, dokumentasi sistem, hasil wawancara, dan kuesioner.

Alat utama:

Komputer/laptop untuk mengolah data.

Software analisis data statistik (misalnya SPSS, Excel).

Alat rekam suara untuk wawancara (jika diperlukan).

Kuesioner cetak atau digital.

Buku catatan dan formulir observasi.

5. Tempat dan Teknik Pengumpulan Data

Tempat: Perusahaan yang telah menerapkan SIM berbasis komputer, bisa berupa perusahaan manufaktur, jasa, atau perdagangan.

Teknik Pengumpulan Data:

Wawancara: Semi-terstruktur dengan pihak manajemen dan pengguna SIM.

Observasi: Melihat langsung penggunaan SIM dalam aktivitas pengambilan keputusan.

Kuesioner: Untuk mengumpulkan data kuantitatif dari pengguna SIM.

Dokumentasi: Mengumpulkan dokumen terkait sistem dan laporan pengambilan keputusan.

6. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan (Destropani)

Definisi Operasional Indikator Pengukuran

Sistem Informasi Manajemen Sistem berbasis komputer yang mengelola data dan informasi untuk mendukung fungsi manajemen dalam perusahaan. Fitur sistem, kemudahan penggunaan, keandalan, kecepatan akses informasi

Pengambilan Keputusan Proses memilih alternatif terbaik untuk memecahkan masalah berdasarkan informasi yang tersedia. Kecepatan pengambilan keputusan, akurasi keputusan, kepuasan pengguna sistem

Pendukung Pengambilan Keputusan | Pengaruh SIM dalam membantu manajer mendapatkan informasi yang tepat dan relevan untuk keputusan yang lebih baik. Pengaruh sistem terhadap kualitas keputusan, pengurangan kesalahan keputusan

7. Algoritma Penelitian

1. Identifikasi masalah dan tujuan penelitian
2. Pengumpulan data pendukung (literatur dan lapangan)
3. Penyusunan instrumen penelitian (wawancara, kuesioner, observasi)
4. Pelaksanaan pengumpulan data di lokasi penelitian
5. Pengolahan dan pengkodean data kualitatif dan kuantitatif
6. Analisis data menggunakan teknik statistik dan analisis isi
7. Interpretasi hasil dan evaluasi dampak penggunaan SIM pada pengambilan keputusan
8. Penyusunan laporan dan rekomendasi

8. Metode Pengujian

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas diuji dengan validitas isi dan korelasi item (untuk kuesioner).

Reliabilitas diuji menggunakan Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi data kuantitatif.

Uji Statistik

Uji korelasi (misalnya Pearson) untuk melihat hubungan antara penggunaan SIM dan kualitas keputusan.

Analisis regresi sederhana atau berganda jika ingin melihat pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Triangulasi

Membandingkan hasil data dari wawancara, observasi, dan kuesioner untuk memastikan keakuratan data.

9. Teknik Analisis Data Analisis Data Kualitatif:

Menggunakan metode content analysis (analisis isi) untuk wawancara dan observasi, mengidentifikasi tema, pola, dan insight terkait penggunaan SIM dan pengaruhnya.

Analisis Data Kuantitatif:

Statistik deskriptif untuk menggambarkan data responden dan persepsi terhadap SIM (rata-rata, persentase).

Statistik inferensial untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel (korelasi, regresi).

Triangulasi Data untuk mengintegrasikan hasil kualitatif dan kuantitatif sehingga menghasilkan temuan yang valid dan komprehensif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan

Berikut adalah hasil dan pembahasan dari jurnal yang membahas penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer sebagai pendukung pengambilan keputusan perusahaan:

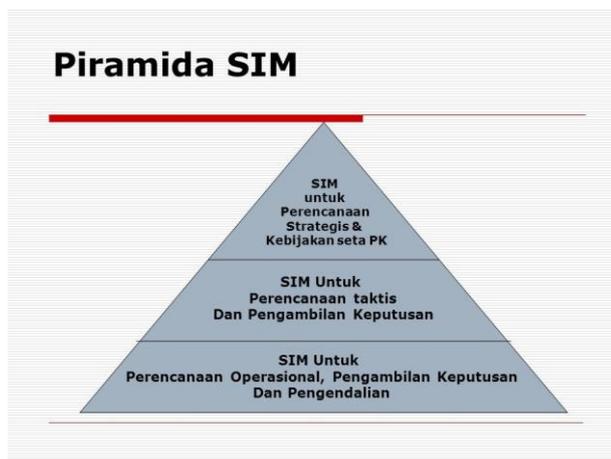
1. Analisis SIM dalam Proses Pengambilan Keputusan

Jurnal ini menekankan pentingnya SIM berbasis komputer dalam menyediakan informasi yang cepat dan tepat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. SIM yang efektif membantu manajer dalam merespons perubahan lingkungan internal dan eksternal, serta meningkatkan efisiensi operasional organisasi.

2. SIM sebagai Pendukung Keputusan Pimpinan Perusahaan

Hasil & Pembahasan:

Artikel ini membahas bagaimana SIM berbasis komputer dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menghadapi perubahan dan masalah internal. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, SIM mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif.



Gambar 1.1 Piramid sim

3. Pengaruh SIM terhadap Pengambilan Keputusan Perusahaan

Hasil & Pembahasan:

Penelitian ini menunjukkan bahwa SIM berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan. SIM mendukung tiga tahap utama dalam proses pengambilan keputusan: identifikasi masalah (intelligence), perancangan solusi (design), dan pemilihan alternatif (choice).

4. Analisis SIM dalam Proses SPK

Hasil & Pembahasan:

Jurnal ini menganalisis bagaimana SIM berbasis komputer dapat digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK) untuk membantu manajer dalam menghadapi masalah organisasi. SIM tidak hanya memproses data menjadi informasi, tetapi juga mendistribusikan informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan. ([simasi.lppmbinabangsa.id][4])

5. Peranan SIM dalam Pengambilan Keputusan di UMKM

Hasil & Pembahasan:

Bagaimana SIM berbasis komputer dapat membantu UMKM dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk mendukung operasi, manajemen, dan proses pengambilan keputusan. SIM membantu dalam perhitungan, penyimpanan, peninjauan, analisis, dan tugas-tugas lainnya yang mendukung pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, SIM berbasis komputer memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Dengan menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan akurat, SIM membantu manajer dalam merespons perubahan lingkungan, meningkatkan efisiensi operasional, dan membuat keputusan yang lebih baik.

Jika Anda membutuhkan ringkasan atau pembahasan dari jurnal tertentu secara lebih mendetail, silakan beri tahu judul atau penulis jurnal tersebut.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Berbasis Komputer sebagai Pendukung Pengambilan Keputusan Perusahaan:

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) berbasis komputer secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kemampuan mengelola, mengolah, dan menyajikan data secara cepat dan akurat.

Sistem Informasi Manajemen berbasis komputer merupakan alat strategis yang tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga memberikan nilai tambah dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Hal ini pada akhirnya meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan secara keseluruhan

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan tulus, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, masukan, dan kontribusi dalam penyusunan jurnal ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chen, H., Chiang, R. H. L., & Storey, V. C. (2012). *Business Intelligence and Analytics: From Big Data to Big Impact*.
- Rainer, R. K., Prince, B., & Watson, H. J. (2013). *Introduction to Information Systems: Enabling and Transforming Business* (4th ed.). Wiley.
- Alhawari, S., AlShihi, H., Al-Alawi, A., & Al-Mashari, M. (2012). Factors influencing the adoption of electronic management of construction permits: Empirical study in Oman. *Automation in Construction*, 21, 246-252.